

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan dari seseorang yang ahli dibidangnya kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat menempuh tugas hidupnya secara mandiri.² Adanya pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan siswa, untuk mencapai harapan tersebut seluruh komponen pendidikan harus saling terkoordinasi dengan baik. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiknya secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Belajar merupakan proses seseorang untuk mengetahui, memahami, dan melakukan suatu hal yang belum diketahui, dipahami dan dilakukan sebelumnya. Kualitas proses belajar yang kurang akan mengakibatkan hasil belajar yang

² Rahmat Hidayat, Abdillah, Ilmu Pendidikan Konsep, teori dan Pendidikan, (Medan: LPPPI, 2019), hal. 23

³ UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL Pasal 1 Ayat 1

kurang maksimal.⁴ Semenjak diberlakukannya Surat Edaran Menteri Kependidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan hanya untuk memberikan pengalaman belajar.⁵ Penyebaran virus covid-19 pada tahun 2021 sudah mulai ada penurunan di beberapa daerah. Menurut Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2021 Kabupaten Tulungagung memasuki PPKM level 3 yang artinya dalam pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka terbatas (PTMT) dan/atau pembelajaran jarak jauh.⁶

Belajar di masa pandemi covid-19 ini internet menjadi penyelamat proses pembelajaran di kampus maupun di sekolah-sekolah yang terhenti karena kekhawatiran penyebaran virus. Fasilitator pembelajaran beramai ramai menggunakan internet untuk menjangkau peserta didik di rumah. Secara mendadak, adanya pandemi covid-19 memaksa dunia pembelajaran beradaptasi yang pada mulanya metode pembelajaran tatap muka menjadi tatap maya atau pembelajaran daring (dalam jaringan). Dengan ini kita juga dipaksa untuk memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah kemampuan dan

⁴ Yulia Tri Widyaningrum, & Ch. Enny Murwanintyas (2012, November). Pengaruh media pembelajaran geogebra terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi grafik fungsi kuadrat di kelas X SMA Negeri 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013. Dalam Makalah Pada Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta (Vol. 10, hal. 975).

⁵ Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)

⁶ Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, Dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa Dan Bali, hal. 2

meningkatkan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang, serta pola interaksi dengan teknologi.⁷

Menurut Ajuwon, Kemajuan teknologi telekomunikasi dalam dua puluh tahun terakhir mendorong perkembangan jaringan komputer yang memungkinkan akses informasi dan layanan dalam jumlah yang sangat besar. Jaringan internet menjadi salah satu jaringan komputer paling sering digunakan jaringan ini digambarkan sebagai jalan raya informasi global yang dapat diakses bersama sebagai salah satu sumber pengetahuan, dan sarana kolaborasi dalam berbagai komunitas.⁸

Perkembangan teknologi dan internet ini juga telah dimanfaatkan dalam bidang pendidikan oleh berbagai negara. Proses pembelajaran berbasis internet ini dinilai cukup efektif dan mendapat tanggapan positif dari peserta didik. Pemanfaatan teknologi pendidikan di Indonesia juga mulai diperkenalkan sejak beberapa tahun lalu sebelum pandemi akan tetapi penggunaan teknologi beberapa tahun lalu masih cukup sedikit dan masih menggunakan teknologi basic yang sudah semestinya digunakan seperti penggunaan projector dalam pembelajaran di kelas. Namun, adanya pandemi ini memaksa pendidikan di Indonesia untuk menggunakan teknologi dengan lebih bahkan hampir semua ruang kelas digantikan dengan ruang kelas *online*.⁹

⁷ Dr. Gogot Suharwoto (Plt. Kapusdatin Kemendikbud) <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>

⁸ Grace Ada Ajuwon. "Computer and internet use by first year clinical and nursing students in a Nigerian teaching hospital". Dalam *BMC medical informatics and decision making* No. 10 (Nigeria 2003), hal. 1

⁹ Kristiana Hesti Padmini, Brigitta Putri Atika Tyagita. "Teknologi Pendidikan sebagai Pembelajaran Kompetitif untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Studi Kasus di Salah Satu SMA di Salatiga". *Prosiding Ilmu Pendidikan* (Surakarta 2016). Hal. 59

Teknologi *mobile* menyumbang kemudahan yang besar dalam lembaga pendidikan, termasuk tercapainya pembelajaran jarak jauh. Berbagai media digunakan dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Banyak aplikasi kelas virtual yang telah digunakan seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology*, bahkan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* juga digunakan demi tercapainya pendidikan di masa pandemi ini.¹⁰

Pandemi ini mengharuskan pendidik untuk memiliki kecakapan mengajar secara online, dan pendidik juga dituntut untuk mampu mengajar secara efektif dan menarik minat siswa untuk belajar secara online, serta kemampuan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi juga sangat diperlukan sehingga keefektifan belajar *online* dapat tercapai. Keefektifan belajar online dipengaruhi oleh cara menyampaikan materi oleh pendidik yang akan mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar online. Berdasarkan hasil survei oleh Arum *dkk*, menunjukkan bahwa respon siswa positif terhadap media pembelajaran *Google Classroom*, sehingga dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa *Google Classroom* dapat meningkatkan minat belajar siswa.¹¹ Sedangkan berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Mutiara *dkk* tentang hasil belajar menggunakan *Google Classroom*, diperoleh data hasil belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* memperoleh nilai 81,97 sedangkan dengan penggunaan pembelajaran

¹⁰ Ali Sadikin, Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". Dalam BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 6, No 02, 2020. Hal. 216

¹¹ Sri Arum, *dkk*. "Pengaruh Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa SMA/SMK". Schodinger 1 (2) 2020.

konvensional sebesar 74,53.¹² Berdasarkan dua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* yang maksimal dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa

Pembelajaran yang dilakukan di SMPN 3 Kedungwaru menerapkan pembelajaran *blended learning* yang berarti setengah dari populasi peserta didik melakukan pembelajaran daring dan setengah lainnya melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMPN 3 Kedungwaru sebagian besar pendidik menggunakan media *Google Classroom* dan *WhatsApp*.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada jenjang SMP memuat beberapa materi yaitu materi Biologi, Fisika, dan Kimia. Pada penelitian ini penulis mengambil salah satu materi Biologi. Materi yang akan digunakan oleh penulis yaitu materi sistem pernafasan. Materi sistem pernafasan merupakan materi yang kurang diminati siswa, karena materi ini berkaitan dengan mekanisme dan proses yang terjadi dalam tubuh manusia sehingga sulit dipahami oleh siswa.¹³ Maka dari itu guru akan menyampaikan materi ini dengan menggunakan *Google Classroom*.

Google Classroom merupakan layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem pembelajaran online. Menurut Hakim dalam Frikson layanan *Google Classroom* didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas dan materi kepada pelajar secara online tanpa

¹² Mutiara, dkk. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom pada Materi Sistem Ekskresi Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Binomial* Vol 4, No 1, 2021

¹³ Nurfa Anung Anidityas, Dkk. "PENGUNAAN ALAT PERAGA SISTEM PERNAPASAN MANUSIA PADA KUALITAS BELAJAR SISWA SMP KELAS VIII". *Unnes Science Education Journal* (2012).

menggunakan kertas.¹⁴ Media pembelajaran yang menarik kemungkinan besar akan menjadikan peserta didik lebih berminat untuk belajar.

Minat belajar siswa juga diperlukan untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.¹⁵ Menurut Slameto *dalam Erlando* “Minat merupakan kecenderungan rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas”.¹⁶ Minat yang ada pada diri seseorang merupakan salah satu faktor *dalam menentukan* keberhasilan seseorang memecahkan masalah. Sedangkan, faktor yang penting untuk meningkatkan minat pada suatu hal yaitu perhatian, rasa tertarik, dan rasa senang. Minat peserta didik yang bagus akan menjadikan lebih mudahnya materi yang diajarkan diterima dengan baik sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar digunakan menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh kefahaman peserta didik dengan materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Menurut Mudjiono *dalam* Anggani hasil belajar merupakan hasil pencapaian dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes mengenai materi tertentu dalam waktu tertentu.¹⁷ Proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar yang dapat digunakan sebagai alat ukur tercapainya suatu kompetensi.

¹⁴ Friksen Jony Purba. Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. JURNAL CURERE No. 4 (2020), hal. 13

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁶ Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Jurnal Formatif 6(1). 2016 hal 37

¹⁷ Anggraini Fitrianingtyas. Elvira Hoesein Radia.. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS IV SDN GEDANGANAK 02”. (2017)

Penggunaan media *Google Classroom* masih terbilang baru bagi sebagian pendidik maupun peserta didik dan pasti membutuhkan adaptasi dan penguasaan terhadap materi maupun aplikasi untuk penyampaian materi yang maksimal. Penggunaan media belajar *Google Classroom* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan literatur yang telah disampaikan di atas, minat dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran yang maksimal. Maka dari itu penulis ingin menganalisa penggunaan media *Google Classroom* berdasarkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Sehingga penulis mengambil judul penelitian skripsi sebagai berikut: **“Analisis Penggunaan Media Belajar *Google Classroom* Berdasarkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 Di Smpn 3 Kedungwaru Pada Materi Sistem Pernafasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah berikut ini :

1. Bagaimana penggunaan media belajar *Google Classroom* di SMPN 3 Kedungwaru?
2. Bagaimana minat belajar sistem pernafasan siswa ketika menggunakan media belajar *Google Classroom* di SMPN 3 Kedungwaru?
3. Bagaimana hasil belajar sistem pernafasan siswa ketika menggunakan media belajar *Google Classroom* di SMPN 3 Kedungwaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* di SMPN 3 Kedungwaru
2. Untuk mengetahui minat belajar sistem pernafasan siswa ketika menggunakan media belajar *Google Classroom* di SMPN 3 Kedungwaru
3. Untuk mengetahui hasil belajar sistem pernafasan siswa ketika menggunakan media belajar *Google Classroom* di SMPN 3 Kedungwaru

D. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini yaitu memberikan sumbangsih dalam praktek pembelajaran tentang minat belajar dan hasil belajar peserta didik pada media pembelajaran *Google Classroom* bagi dunia pendidikan. Sehingga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengevaluasi media pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi pengajar

- (a) Membantu pengajar dalam menyampaikan pembelajaran dalam media *Google Classroom* sebagai rujukan untuk menentukan minat mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran.

(b) Memotivasi pengajar dalam mengembangkan penerapan *Google Classroom* dalam pembelajaran sehingga menarik minat belajar mahasiswa.

b) Bagi Pelajar

(a) Pelajar dapat mengoptimalkan proses belajar di manapun dan kapanpun dengan menggunakan *Google Classroom*.

(b) Memotivasi pelajar dalam belajar untuk meningkatkan minat dan kemampuan yang dimiliki.

c) Bagi lembaga pendidikan

Mendapatkan kontribusi yang cukup berarti mengenai cara mengukur penggunaan *Google Classroom* serta mendapatkan data dan fakta baru mengenai minat peserta pembelajaran menggunakan *Google Classroom* sehingga menjadikannya bahan renungan serta perbaikan untuk penggunaan sistem pembelajaran *Google Classroom*.

d) Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

E. Penegasan Istilah

a. Penegasan konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Analisis Penggunaan Media Belajar *Google Classroom* Berdasarkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 Di Smpn 3 Kedungwaru Pada Materi Sistem Pernafasan” adalah sebagai berikut:

a) Media Belajar *Google Classroom*

Menurut Sari dkk *Google Classroom* adalah bagian dari produk *G Suite for Education* yang juga terdapat versi aplikasi seluler. Merupakan alat yang aman dan mudah digunakan untuk membantu pengajar mengelola, mengukur, dan memperkaya pengalaman belajar. Untuk menggunakannya pengajar dan peserta didik harus memiliki akun google agar saling terhubung.¹⁸

b) Materi Sistem Pernafasan pada Manusia

Materi ini merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan pada siswa kelas 8 dan menjelaskan tentang sistem pernafasan pada manusia secara sederhana atau merupakan materi pengenalan sehingga pembahasan pada tingkat ini tidak terlalu mendalam.

c) Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.¹⁹

¹⁸ Nilam Sari, Vera Dewi K. O., Muhammad Daliani, “Analisis Penggunaan Media Google Classroom terhadap Proses Belajar Mengajar pada Mahasiswa PGSD Universitas Quality Selama Masa Bencana Pandemi Covid-19”

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1995), hal 20

Menurut Nasution belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.²⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian, berlatih, dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²¹ Dengan belajar tindakan atau perilaku siswa berubah menjadi baik. Berhasil atau tidaknya perubahan baik itu tergantung pada siswa itu sendiri dan tergantung pula oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.

d) Hasil Belajar

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²² Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²³

b. Penegasan operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Analisis Penggunaan Media Belajar *Google Classroom* Berdasarkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 Di Smpn 3 Kedungwaru Pada Materi Sistem Pernafasan” adalah sebagai berikut:

²⁰ H. Nasution and S. Nasution, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID...”, *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 5, no. 1, p. 8, Jul. 2018.

²¹ KBBI ONLINE, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/BELAJAR>, 2 September 2021.

²² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

²³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.

- a) Media pembelajaran *Google Classroom* yang dimaksud pada penelitian ini merupakan *Google Classroom* yang digunakan untuk sarana pembelajaran daring oleh guru dan siswa pada SMPN 3 Kedungwaru
- b) Minat belajar yang dimaksud pada penelitian ini mengacu pada tingkat keinginan siswa untuk belajar materi klasifikasi makhluk hidup
- c) Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini mengacu pada skor akhir penilaian peserta didik terhadap tes yang diberikan tentang materi Sistem Pencernaan
- d) Materi pernafasan pada manusia yang dimaksud pada penelitian ini adalah materi yang diajarkan pada kelas 8 semester gasal pada SMPN 3 Kedungwaru.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian penelitian, motto, halaman persembahan, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian isi terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN, bagian ini berisikan konteks penelitian, identifikasi dan batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini memuat Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Kisi-Kisi Instrumen, Sumber

Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV PAPARAN DATA, berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas. Hasil penelitian yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan bisa berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, identifikasi, dan tipologi.

BAB V PEMBAHASAN, Pada bagian pembahasan, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Untuk skripsi perlu dilengkapi dengan implikasi-implikasi dari temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP, bagian penutup memuat kesimpulan dan saran – saran.

Sedangkan pada bagian akhir memuat daftar rujukan, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.